

BAB III

METODE PERANCANGAN

3.1. Metode Umum dan Tahapan Perancangan

3.1.1. Metode Umum

Metode yang digunakan dalam perancangan Taman Rekreasi dan Olahraga di Kota Palu ini, meliputi metode deskriptif analitik dan metode analisa sintesa. Pada tahap pembahasan digunakan metode berpikir secara deduktif-induktif, dimulai dengan mengidentifikasi permasalahan yang ada, untuk kemudian ditarik kesimpulan yang akan digunakan sebagai solusi untuk memecahkan masalah. Kemudian dalam proses perencanaan dan perancangan akan menggunakan metode analisa sintesa.

3.1.2. Tahapan Perancangan

1. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dilakukan untuk menekankan pada fakta yang dilandasi dengan latar belakang sebagai dasar penentuan pokok permasalahan.

2. Pengumpulan Data

Mencari data-data mengenai permasalahan yang ada, data-data dapat berupa data-data primer yang didapat langsung dari pengamatan fakta yang ada di lapangan, dan juga data-data sekunder yang didapatkan melalui studi kepustakaan, atau yang lainnya yang dapat mendukung.

3. Analisa Data

Data-data yang telah diperoleh kemudian dianalisa, untuk dijadikan acuan dan masukkan dalam proses perancangan.

4. Sintesa

Hasil-hasil yang telah diperoleh dari analisa data yang berupa solusi-solusi untuk mengatasi permasalahan, untuk selanjutnya diperoleh konsep perancangan yang sesuai.

5. Perancangan

Setelah memperoleh konsep perancangan, kemudian masuk ke dalam proses perancangan untuk menghasilkan gagasan awal desain yang dapat merepresentasikan konsep perancangan yang telah ditentukan.

3.2. Metode Pengumpulan Data

Data-data diperoleh dari data primer dan sekunder yang berhubungan dengan perancangan Taman Rekreasi dan Olahraga di Kota Palu. Data primer merupakan fakta yang akan diperoleh melalui pengamatan langsung di lapangan, sedangkan data sekunder diperoleh melalui studi kepustakaan, atau studi lainnya yang dapat mendukung.

3.2.1. Data Primer

1. Observasi langsung

Observasi langsung dilakukan pada lokasi tapak dari objek perancangan. Lokasi tapak berada di jalan Hasannudin, kota Palu Sulawesi Tengah. Jenis data yang akan diperoleh dari observasi langsung ini di antaranya berupa data ukuran lahan, kondisi eksisting tapak berupa fasilitas-fasilitas yang telah ada pada tapak, vegetasi, material-material bangunan, kondisi eksisting sekitar tapak, aktivitas manusia, dan lain-lain yang akan digunakan sebagai acuan dalam perancangan tapak.

2. Wawancara

Informasi diperoleh melalui permintaan keterangan-keterangan kepada pihak yang memberikan keterangan/jawaban. Metode survei ini dilakukan secara langsung yaitu wawancara. Wawancara dilakukan kepada pihak pengelola Taman GOR Kota Palu, yaitu Dinas Pertamanan dan Pemakaman Kota Palu yang bertanggung jawab terhadap fasilitas-fasilitas rekreasi taman, wawancara dilakukan dengan Bapak Sam Sahureka, SE. selaku Kepala Bidang Pertamanan dan Pemakaman Kota Palu. Dari Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Cabang Sulawesi Tengah yang bertanggung jawab terhadap fasilitas-fasilitas olahraga, wawancara dilakukan dengan Bapak Syafruddin Maranun, selaku Wakil Sekretaris Umum II KONI cabang Sulawesi Tengah. Informasi yang didapatkan berupa rencana pengembangan taman baik pada fungsi rekreasi maupun olahraga. Informasi yang didapatkan dijadikan acuan dalam perancangan Taman Rekreasi dan Olahraga, terutama dalam hal fasilitas-fasilitas yang akan disediakan.

3.2.2. Data Sekunder

Data Sekunder diperoleh dari mengkaji teori-teori sekaligus memberikan dasar acuan dalam pembahasan dan memperdalam pemahaman mengenai perancangan. Secara umum data yang dikaji meliputi :

1. Studi Pustaka

- a. Literatur yang berkaitan dengan fasilitas taman kota, seperti fasilitas olahraga, rekreasi, dan lainnya
- b. Literatur yang berkaitan dengan penataan lansekap
- c. Literatur yang berkaitan dengan kota Palu, seperti kondisi iklim dan potensinya, dan arsitektur lokal
- d. Literatur yang berkaitan dengan perancangan taman kota

2. Studi Komparasi

Studi komparasi dilakukan dengan observasi langsung ke taman-taman yang mempunyai fungsi sejenis dengan Taman Rekreasi dan Olahraga di Kota Palu. Taman yang dijadikan objek komparasi yaitu Taman Olahraga Gajayana yang terletak di Jalan, yang digunakan sebagai komparasi untuk fungsi olahraga, dan Alun-alun Kota Malang yang digunakan sebagai komparasi untuk fungsi rekreasi. Hasil studi komparasi digunakan sebagai acuan dalam merancang Taman Rekreasi dan Olahraga di Kota Palu, baik dalam penyediaan fasilitas-fasilitas maupun penataan lansekap taman.

3.3. Metode Perancangan

3.3.1. Metode Analisa

Ada beberapa aspek analisa yang dilakukan, berdasarkan faktor-faktor penentu di antaranya :

1. Analisa Fungsi

a. Analisa pelaku dan aktivitas

Hasil analisa yang akan didapatkan berupa informasi mengenai pengunjung dan aktivitasnya, dari sini akan diketahui kesesuaian fasilitas-fasilitas yang ada di dalam taman dalam dengan aktivitas pengunjung, agar diketahui permasalahan yang akan dicari solusinya

b. Analisa Ruang dan Fasilitas

Hasil analisa yang akan diperoleh berupa kondisi eksisting pola hubungan ruang dan fasilitas dalam taman, untuk dapat digunakan sebagai acuan dalam proses pengembangan taman.

2. Analisa Bentuk

a. Analisa Tapak

Analisa tapak ini dilakukan terhadap lingkungan tapaknya, baik lingkungan alami maupun buatan, untuk memahami karakter tapaknya, dan sebagai acuan dalam proses perencanaan tapak.

Analisa yang dilakukan meliputi :

- Analisa View, untuk mengetahui view yang potensial, dari dalam maupun luar tapak untuk dapat dijadikan acuan dalam pengaturan tata massa.
- Analisa Matahari dan Angin, menganalisis pengaruh matahari dan angin terhadap tapak untuk dapat dijadikan acuan dalam proses perancangan bangunan, penempatan bukaan-bukaan untuk pencahayaan dan sirkulasi udara.
- Analisa Kebisingan, menganalisa kebisingan untuk mengetahui zonasi-zonasi yang akan ditempatkan pada tapak.
- Analisa Vegetasi, untuk mengetahui vegetasi yang potensial untuk dipertahankan dan sesuai dengan kondisi lingkungan.
- Analisa Utilitas, untuk mengetahui kondisi system utilitas, yang dapat dijadikan dasar perancangan jaringan utilitas.
- Analisa Sirkulasi dan Pencapaian, menganalisa jalur sirkulasi di sekitar tapak dan di dalam tapak, untuk dapat dijadikan landasan dalam menentukan pola sirkulasi dalam tapak, dan area parkir.

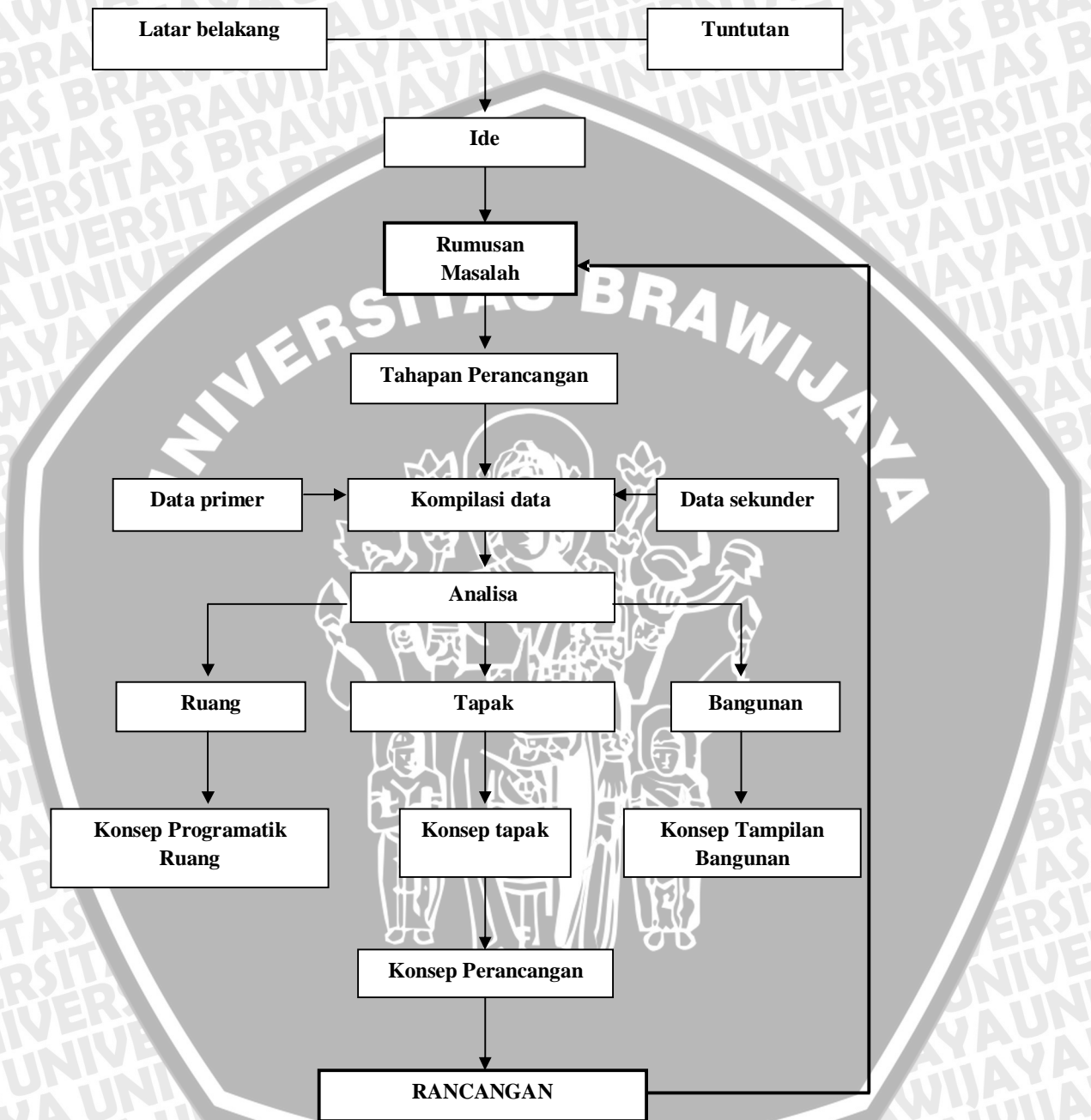
b. Analisa Terhadap Arsitektur Lokal

Hasil yang akan diperoleh berupa ciri khas atau karakteristik arsitektur lokal yang akan dijadikan acuan dalam perancangan, baik dari gaya arsitektur maupun material bangunan yang digunakan.

3.3.2. Metode Sintesa

Sintesa merupakan solusi-solusi hasil dari analisa atas permasalahan yang ada, untuk memperoleh konsep perancangan yang sesuai untuk diterapkan. Hasil dari analisa yang telah dilakukan adalah alternatif konsep perancangan mulai dari konsep dasar, konsep tapak (tata masa dan ruang luar), konsep bangunan (bentuk dasar dan tampilan bangunan serta system struktur dan utilitas), konsep ruang (pelaku, aktivitas, hubungan dan organisasi ruang, kebutuhan, sirkulasi dan pencapaian)

3.4. Skema Metode Perancangan



Gambar 3.1. Skema Metode Perancangan

Sumber : analisa pribadi 2009

Skripsi Arsitektur

Taman GOR Kota Palu

Irshandi Amra

0410653026

Dosen Pembimbing :

1. Ir. Rr. Haru A. Razziati, MT

2. DR. Lisa Dwi Wulandari, ST., MT